

POSSIBILITY OF ANTI- FERTILIZER COMPETITION PRACTICES IN SUBSIDIZED DISTRIBUTION AND THE PREVENTION ACTIONS

Erlina* and Veri Antoni**

ABSTRACT

This legal writing aims to examine several anti-competitive practices that may occur in the distribution process of subsidized fertilizers, as well as to identify efforts that can be undertaken to prevent the occurrence of anti-competitive conduct in the distribution process of subsidized fertilizers.

This research is normative-empirical study that uses primary data as the main source, supported by the opinions of resource persons obtained through interview method. The analysis in this study is conducted qualitatively with descriptive presentation in order to facilitate readers' comprehensive understanding of the research..

The results of this study indicate that there are several , including abuse of a dominant position, tying agreements, and price fixing above the stipulated maximum retail price. These practices indicate the presence of anti-competitive behavior, which constitutes one of the obstacles to the effective implementation of the subsidized fertilizer distribution process in accordance with its objectives. Nevertheless, the establishment of regulations, supervision and law enforcement by the KPPU, as well as the implementation of compliance programs by business actors, have been carried out to prevent anti-competitive practices so that the distribution of subsidized fertilizers can proceed smoothly in line with the intended objectives.

Keywords: Anti-Business Competition, Subsidized Fertilizer Distributor, Subsidized Fertilizer.

* Mahasiswa Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Email:

** Dosen Hukum Bisnis, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Email:

POTENSI DUGAAN PRAKTIK ANTI PERSAINGAN USAHA PADA DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI DAN UPAYA PENCEGAHANNYA

Erlina* dan Veri Antoni**

INTISARI

Penulisan hukum ini bertujuan untuk mengetahui mengenai beberapa tindakan anti persaingan usaha yang mungkin terjadi dalam proses distribusi pupuk bersubsidi serta untuk mengetahui mengenai upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya tindakan anti persaingan dalam proses distribusi pupuk bersubsidi.

Penelitian ini merupakan penelitian normatif-empiris sehingga menggunakan data primer sebagai data utama yang didukung dengan pendapat narasumber yang diperoleh melalui metode wawancara. Analisis dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan penyajian deskriptif sehingga dapat mempermudah pembaca untuk memahami isi penelitian ini secara komprehensif.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa tindakan, diantaranya *tying agreement* dan penetapan harga di atas harga eceran tertinggi yang ditetapkan. Tindakan ini mengindikasikan terjadinya perilaku anti persaingan usaha yang menjadi salah satu penghambat proses distribusi pupuk bersubsidi dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuannya. Namun demikian, pembentukan regulasi serta pengawasan dan penegakan hukum oleh KPPU, dan penerapan program kepatuhan oleh pelaku usaha telah dilakukan untuk mencegah terjadinya tindakan anti-persaingan sehingga dapat memperlancar proses distribusi pupuk bersubsidi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kata kunci: Anti Persaingan Usaha, Distributor Pupuk Bersubsidi, Pupuk Bersubsidi.

* Mahasiswa Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Email:

** Dosen Hukum Bisnis, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Email: